

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan Implementasi Program Welijo Peduli *Stunting* Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Tongas, sebagai berikut:

A. Tujuan dan standar yang jelas

program welijo peduli *stunting* memiliki tujuan dan standar yang jelas yaitu bertujuan untuk memberdayakan masyarakat terkait pemahaman gizi makanan yang dibutuhkan oleh tubuh sesuai dengan usia guna terhindar dari masalah *stunting*, hal itu sudah tercantum dalam KAK (Kerangka Acuan Kegiatan) dan SOP (Standar Operasioal Prosedur) welijo peduli *stunting* Puskesmas Tongas, dan sudah sesuai dengan prinsip pemberdayaan yaitu kesetaraan, partisipasi, kswadayaan, dan berkelanjutan.

B. Sumber Daya

Dimana terdapat 20 welijo atau penjual sayur dari 8 Desa di wilayah kerja Puskesmas Tongas, sedangkan di Desa Sumendi sendiri terdapat 2 welijo yang di bekali terlebih dahulu tentang pemahaman gizi dan *stunting* sebelum melakukan sosialisai kepada masyarakat, dimana dalam pembagian welijo ditentukan oleh luas wilayah Desa,

ditiap Desa juga terdapat Bidan Desa yang melakukan prekrutan dan pengawasan terhadap pelaksanaan program tersebut yang dirasa sudah memadahi.

Sementara terkait sumber dana dalam Program Welijo Peduli *Stunting* berasal dari dana anggaran dana BOK 2021 (Bantuan Operasional Kesehatan) sesuai yang tercantum pada KAK (Kerangka Acuan Kegiatan) Nomor: KAK/20/426.102.31/2021. welijo peduli *stunting* Puskesmas Tongas dan sudah sesuai dengan prinsip pemberdayaan yaitu kesetaraan, partisipasi, kswadayaan, dan berkelanjutan.

C. Kualitas Hubungan Interorganisasional

Kualitas hubungan interorganisasi dalam implementasi program welijo peduli *stunting* yang dilaksanakan oleh Puskesmas Tongas sudah berjalan dengan baik. Bahwa terkait hubungan *stakeholder* yang terlibat dalam Program Welijo Peduli *Stunting* tentunya selain dari pihak Puskesmas juga terdapat Bidan Desa dan welijo yang saling berkoordinasi dengan baik agar program berjalan dengan lancar, selain itu setiap 3 bulan sekali melakukan menov dan evaluasi, agar lebih mempermudah komunikasi juga terdapat grup *whatsapp* yang memudahkan dalam berbagi informasi dan sudah sesuai dengan prinsip pemberdayaan yaitu kesetaraan, partisipasi, kswadayaan, dan berkelanjutan.

D. Karakteristik Lembaga/Organisasi Pelaksana

Karakteristik agen pelaksana yaitu Puskesmas Tongas kita sudah melaksanakan program sesuai dengan KAK (Kerangka Acuan Kegiatan) Nomor : KAK/20/426.102.31/2021 serta SOP (Standar Operasioal Prosedur) Nomor : SOP/05/426.102.31/2021. Dengan pelaksanaan kegiatan yaitu kegiatan dilakukan dengan cara melakukan perbincangan antara welijo dan masyarakat dalam sebuah forum kegiatan kunjungan rumah yang dimana petugas gizi dan petugas promkes bertugas melakukan monitoring, laporan dilakukan setiap 3 bulan dengan mengadakan pertemuan dengan kelompok ibu hamil, ibu menyusui, orang tua balita dll untuk menyampaikan kendala yang terjadi serta keberhasilan promosi yang dilakukan. Selain itu karakteristik hubungan agen pelaksana dengan masyarakat khususnya welijo terkait Program Welijo Peduli *Stunting*, sudah melakukan pelaksanaan program sesuai dengan ketentuan yang ada terbukti dengan sosialisasi yang diberikan welijo kepada masyarakat bersifat mengayomi, edukatif dan tidak cenderung kaku. dan sudah sesuai dengan prinsip pemberdayaan yaitu kesetaraan, partisipasi, kswadayaan, dan berkelanjutan.

E. Lingkungan Politik, Sosial, Dan Ekonomi

Lingkungan Politik, Sosial, dan Ekonomi dalam implementasi Program Welijo Peduli *Stunting* yang dilaksanakan oleh Puskesmas

Tongas masih belum mendukung dalam implementasi program. Sebagaimana hasil dari wawancara peneliti kepada informan penyelenggara Program Welijo Peduli *Stunting*.

Bahwa pengaruh lingkungan dalam Program Welijo Peduli *Stunting* memiliki dampak yang signifikan, dalam lingkungan sosial masyarakat Desa Sumendi memiliki pemahaman dan kepedulian terhadap kesehatan yang rendah, selain itu antusias ibu ibu PKK dalam melihat kasus *Stunting* masih kurang, serta tidak mencakup lingkup masyarakat yang luas membuat sosialisasi mengenai pemahaman gizi dan *stunting* yang dilakukan oleh welijo terhambat. Sedangkan dari segi lingkungan politik peran pemerintah Desa masih dinilai minim dalam penanganan gizi dan *stunting* yang masih bergantung pada Puskesmas Tongas selaku agen pelaksana. Sementara itu dari segi lingkungan ekonomi masyarakat Desa Sumendi dengan pendapatan yang diperoleh relatif rendah serta sebagian besar bermata pencarian sebagai petani, sehingga mereka masih belum bisa memenuhi kebutuhan gizi sebagai yang utama, hal itu membuat juga membuat sosialisasi mengenai pemahaman gizi dan *stunting* yang dilakukan oleh welijo terhambat. Sehingga masih belum sesuai dengan prinsip pemberdayaan yaitu kesetaraan, partisipasi, kswadayaan, dan berkelanjutan.

F. Disposisi

Puskesmas Tongas selaku agen pelaksana memiliki sikap dan komitmen mendukung Program Welijo Peduli *Stunting* agar berjalan

dengan lancar, hal itu dibuktikan dengan terdapatnya kegiatan yang menunjang berjalannya implementasi program, seperti pelatihan yang dilakukan oleh Puskesmas Tongas mengenai pemahaman gizi dan *stunting* yang diharapkan Welijo dapat mensosialisasikan kepada masyarakat Desa terkait kandungan gizi makanan agar pembeli dapat mengetahui kebutuhan gizi yang di perlukan oleh tubuh guna mencegah terjadinya *stunting*. dan sudah sesuai dengan prinsip pemberdayaan yaitu kesetaraan, partisipasi, kswadayaan, dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, perlunya dukungan yang lebih nyata dalam hal penanganan *stunting* khususnya di wilayah Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo bukan hanya menitik beratkan pada bidang medis dalam hal ini yaitu Puskesmas Tongas, namun juga peran pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi menjadi sangat krusial dalam hal penanganan *stunting*.
2. Bagi masyarakat, perlunya kesadaran diri dari masyarakat dalam hal pemenuhan gizi dalam tubuh sehingga gejala *stunting* dapat diatasi secara bersama sama.
3. Bagi akademisi, peneliti berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian yang serupa dan jugak Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat

menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan, dengan cara mengadakan wawancara yang lebih luas guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.